RIWAYAT MELAHIRKAN DAN RIWAYAT MEROKOK SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA >35 TAHUN

by Rainta Pranitia

Submission date: 11-May-2023 01:40PM (UTC+0700)
Submission ID: 2090198251
File name: hirkan_dan_riw_merokok_sebagai_faktor_resiko_kanker_serviks.docx (37.95K)
Word count: 1465
Character count: 8698

RIWAYAT MELAHIRKAN DAN RIWAYAT MEROKOK SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA >35 TAHUN

Rainta Pranitia

ABSTRACT

Cervical cancer is still a health problem that attacks woman and the mortality rate is still high. The incidence of cervical cancer has increased from year to year, there are at least 15.000 cases of woman infected with cervical cancer in Indonesia. The desaign of this research used a case control study. The population in this study were womah aged >35 years who were recorded in the obstetric gynecology of dr. Kariadi Hospital. Sampling techniques using consecutibe sampling amounted to 41 case and 41 control. Data were analyzed with Chi-Square. The results of the study showed that childbirth was a risk factor for cervical cancer (p value 0,008 OR 3,733 95%CI 1,496-9,318) and smoking history is not a risk factor for cervical cancer (p value 0,356 OR 4,324 95%CI 0,462-40,476). The results of the overall analysis showed that the childbirth ≥3 times was a risk factor for cervical cancer in woman aged >35 years.

Keyword : Cervical Cancer, Childbirth, Smoking

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang menyerang wanita dan angka kematian masih tinggi. Angka kejadian kanker serviks dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, setidaknya ada 15.000 kasus wanita yang terinfeksi kanker serviks di Indonesia. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia >35 tahun yang tercatat di poli obstetri ginekologi rumah sakit umum pusat dr kariadi. Teknik sampling menggunakan consecutive sampling berjumlah 41 kasus dan 41 kontrol.

Analisa data menggunakan *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan riwayat melahirkan merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks (p *value* 0,008 OR 3,733 95%CI 1,496-9,318) dan riwayat merokok bukan merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks (p value 0,356 OR 4,324 95%CI 0,462-40,476). Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa riwayat melahirkan ≥3 kali merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks pada wanita usia >35 tahun.

Kata Kunci : Kanker serviks, Riwayat Melahirkan, Merokok

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah keganasan di dalam leher rahim, yang umumnya memberikan gejala perdarahan per vagina yang abnormal, meskipun dalam beberapa kasus mungkin tidak terdapat gejala yang menonjol sampai didapatkan kanker stadium lanjut.[1] Gejala paling umum pada kanker invasif adalah pendarahan saat berhubungan seksual dan keputihan. Pada stadium lanjut, gejala dapat berkembang menjadi nyeri pinggang atau perut bagian bawah karena desakan tumor. Alat skrining yang diandalkan untuk kanker serviks pasa saat sekarang adalah tes Pap Smear (Prawirohardjo dan Hanifa, 2011).

Kanker serviks merupakan jenis kanker kedua terbanyak yang diderita oleh wanita di seluruh dunia, biasanya akan menyerang wanita yang berusia antara 35-55 tahun(Dirjen PP&PL, 2010). Menurut Global Burden Cancer tahun 2018 kematian akibat kanker serviks mencapai 311.365 kematian. Angka kejadian kanker serviks dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, setidaknya ada 15.000 kasus wanita di indonesia terinfeksi kanker serviks setiap tahunnya (Kementrian Kesehatan, 2018). Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi mencata kejadian kanker serviks pada tahun 2016 mencapai 667 kasus sedangkan tahun 2017 mencapai 337 kasus (Data Rekam Medis Rumah Sakit Kanker Serviks RSUP Dr. Kariadi, 2017). Sampai saat ini kanker serviks masih menjadi perhatian pemerintah karena kasus baru masih terus meningkat dan angka angka kematian masih tinggi.

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa riwayat melahirkan dan riwayat merokok merupakan faktor risiko dan beberapa penelitian yang lain mengungkapkan bukan sebagai faktor risiko. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuktikan riwayat melahirkan dan riwayat merokok sebagai faktor risiko kejadian kanker serviks pada wanita usia >35 tahun.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case control*. Populasinya adalah wanita berusia >35 tahun yang tercatat di poli obstetric dan ginekologi rsup dr. Kariadi Semarang.

Teknik sampling menggunakan consecutive sampling berjumlah 41 responden kasus dan 41 responden kontrol. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sedangkan untuk analisis data menggunakan Chi-Square. Penelitian ini telah melalui uji etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi dengan nomor sertifikat 080/EC/KEPK-RSDK-2019.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi usia kejadian kanker serviks pada kelompok kasus pada usia 51-65 tahun sebesar 24 (58,5%) lebih banyak dibandingkan pada kelompok kontrol sebesar 15 (36,6%). Status pernikahan menikah pada kelompok kasus sebanyak 39 (47,6%) lebih rendah dibandingkan status pernikahan menikah pada kelompok kontrol 41 (50,0%).

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan usia dan status pernikahan

Variabel	Karakteristik responden	Kasus	Kontrol
Usia	51-65 tahun	24 (58,5%)	15 (36,6%)
	36-50 tahun	17 (41,5%)	26 (63,4%)
Status Pernikahan	Menikah	39 (95,1%)	41 (100,0%)
	Janda	2 (4,9%)	0 (0,00)

Tabel 2 Faktor risiko riwayat melahirkan ≥3 kali dengan kanker serviks

Riwayat Melahirkan	Kasus		Kontrol		P	OR	95% CI
	n	%	n	%			
≥ 3 kali	26	63,4	13	31,7	0,008	3,733	1,496-9,318
< 3 kali	15	36,6	28	68,3			
Total	**41**	**100**	**41**	**100**			

Tabel 3 Faktor risiko riwayat merokok dengan kanker serviks

Riwayat Merokok	Kasus		Kontrol		P	OR	95% CI
	n	%	n	%			
Iya, Merokok	4	9,8	1	2,4	0,356	4,324	0,462-40,476
Tidak Merokok	37	90,2	40	97,6			
Total	**41**	**100**	**41**	**100**			

Berdasarkan tabel 2 proporsi riwayat melahirkan ≥3 kali pada kelompok kasus sebanyak 26 (63,4%) lebih besar dibandingkan kelompok kontrol sebanyak 13 (31,7%). Hasil analisis statistik menunjukkan riwayat melahirkan terbukti sebagai faktor risiko kejadian kanker serviks pada wanita usia ≥35 dengan *p value* 0,008 dan OR 3,733 (95%CI = 1,496-9,318). Hal ini menunjukkan bahwa bila wanita yang memiliki pernah melahirkan ≥3 kali mempunyai risiko terjadinya kanker serviks 3,722 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita yang pernah melahirkan <3 kali.

Berdasarkan tabel 3 proporsi riwayat merokok pada kelompok kasus sebanyak 4 (9,8%) lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol sebanyak 1 (2,4%). Hasil analisis statistik menunjukkan riwayat merokok bukan merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks pada wanita usia >35 tahun dengan *p value* 0,356 dan OR 4,324 (95%CI = 0,462-40,476).

PEMBAHASAN

Faktor risiko riwayat melahirkan ≥3 kali terhadap kejadian kanker serviks pada wanita usia >35 tahun

Pada tabel 2 menunjukkan variabel riwayat melahirkan merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks dengan besar OR 3,733 (95%CI 1,496-9,318), artinya bahwa wanita usia >35 tahun yang memiliki riwayat melahirkan ≥35 tahun berisiko 3,733 kali lebih besar untuk terjadinya kanker serviks dibandingkan wanita yang pernah melahirkan <3 kali.

Riwayat melahirkan berkaitan dengan jumlah anak yang dilahirkan selama masa kehidupannya. Wanita yang sering melahirkan ditambah dengan jarak kehamilan yang pendek, maka akan berdampak pada seringnya terjadi perlukaan di organ reproduksi yang akhirnya luka tersebut akan memudahkan terinfeksi HPV sebagai penyebab terjadinya penyakit kanker serviks.

Pergantian hormon selama hamil, menjadikan perempuan lebih mudah untuk tertular HPV dan perkembangan sel kanker, hal ini juga dihubungkan dengan rendahnya daya imun perempuan saat hamil dan melahirkan (Colditz and Stein, 2009). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh damayanti et al, bahwa paritas >3 kali merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks dengan p *value* 0,30 dan OR 3,1 (95%CI 1,1-8,7), artinya bahwa wanita yang memiliki paritas >3 kali berisiko 3,1 kali lebih besar untuk terjadinya kanker serviks dibandingkan dengan wanita dengan paritas ≤3 kali (Darmayanti, dkk. 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Sharma dan Sanjay menunjukkan bahwa paritas 3-5 kali merupakan faktor risiko kanker serviks dengan p *value* 0,029 dan aOR 3,16 (1,12-8,91) yang berarti bahwa wanita dengan paritas 3-5 kali berisiko 3,16 kali lebih besar untuk terjadi kanker serviks dibandingkan wanita dengan paritas <3 kali (Sharma & Sanjay, 2017).

Faktor risiko riwayat merokok terhadap kejadian kanker serviks pada wanita usia >35 tahun

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel riwayat merokok bukan merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks dengan p *value* 0,356 dan OR 4,324 (95%CI = 0,462-40,476.

Riwayat merokok berkaitan dengan perilaku merokok yang dilakukan setiap hari sekurang-kurangnya satu tahun. Perempuan perokok akan menghirup zat-zat toksik didalam rokok, penelitian menunjukkan bahwa lendir serviks pada perempuan perokok mengandung nikotin dan zat-zat toksik lainnya yang terdapat dalam rokok. Pada wanita perokok konsentrasi nikotin pada getah serviks 56 kali lebih tinggi dibandingkan di dalam serum. Kandungan dalam rokok terdapat Efek langsung bahan tersebut pada serviks adalah menurunkan status imun lokal sehingga dapat menjadi kokarsinogen infeksi virus (Kartikawati, 2013).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, yang

menyatakan bahwa merokok bukan merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks dengan *p value* 0,346 OR 1,573 CI 0,614-4,302 (Lubis, dkk. 2017). Serupa dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Haiqing Jia, et al yang membuktikan bahwa riwayat merokok bukan merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks dengan *p value* 0,738 OR 0,917 CI 0,550-1,528 (Jia, et al. 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Thanh Cong Bui membuktikan bahwa riwayat merokok bukan merupakan faktor risiko infeksi hpv dengan *p value* 0,15 RR 1,23 CI 0,92-1,64. Hal ini dapat terjadi karena mayoritas responden tidak merokok dan hal ini didukung dengan mayoritas responden tinggal didaerah pedesaan dan merokok dianggap sebagai tindakan tidak wajar di daerah pedesaan.[12]

KESIMPULAN

Dari hasil analisis statistic diketahui bahwa riwayat melahirkan ≥3 kali merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks.

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan promosi kesehatan mengenai faktor risiko kejadian kanker serviks dan diharapkan wanita dapat mengurang jumlah persalinan normal.

RIWAYAT MELAHIRKAN DAN RIWAYAT MEROKOK SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA >35 TAHUN

ORIGINALITY REPORT

23%	16%	13%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Erni Rita, Indah Noviana Saputri, Giri Widakdo, Tria Astika Endah Permatasari, Ika Kurniaty. "RIWAYAT KONTAK DAN STATUS GIZI BURUK DAPAT MENINGKATKAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PADA ANAK", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2020 Publication	2%
2	journal.fkm.ui.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
4	Mooren Lia Luthfiana, Triatmi Andri Yanuarini, Mika Mediawati. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadia Abortus Inkomplit Di Rsud Gambiran Kota Kediri Tahun 2016", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	1%
5	dspace.uii.ac.id	

	Internet Source	1 %
6	www.klikdokter.com Internet Source	1 %
7	ejournal.akperykyjogja.ac.id Internet Source	1 %
8	faridahbahiyah.wordpress.com Internet Source	1 %
9	haerulanwar6.blogspot.com Internet Source	1 %
10	Sartika Dewi Angriani, Jum Natosba, Bina Melvia Girsang. "FAKTOR DEERMINAN PARTISIPASI PEREMPUAN USIA BERISIKO DALAM PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)", JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 2019 Publication	1 %
11	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1 %
12	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
13	ojs.stikespanritahusada.ac.id Internet Source	1 %

14	Andriati Reny Harwati. "Penyuluhan Kesehatan tentang Kanker Serviks pada Remaja Putri di MAN 2 Jakarta", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2023 Publication	1 %
15	Ani Ratnaningsih, Ita Nur Itsna, Anisa Oktiawati. "Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama dengan Metode Demonstrasi dan Media Booklet dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan Guru tentang Pertolongan Pertama", Malahayati Nursing Journal, 2023 Publication	1 %
16	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1 %
17	journal.umpalopo.ac.id Internet Source	1 %
18	Aftri Desy, Tri Andi Eka Putra. "ANALISIS PELAKSANAAN PENCEGAHAN KANKER SERVIK DI KOTA SUNGAI PENUH TAHUN 2021", Human Care Journal, 2022 Publication	1 %
19	jurnal.stikeswirahusada.ac.id Internet Source	1 %
20	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	1 %

21	Nurhayati Nurhayati, Zaenal Arifin, Hardono Hardono. "KEJADIAN KANKER PAYUDARA (STUDI RETROSPEKTIF) DI LAMPUNG, INDONESIA", Holistik Jurnal Kesehatan, 2019 Publication	1 %
22	media.neliti.com Internet Source	1 %
23	repository.umj.ac.id Internet Source	1 %
24	Yarmaji Adi Wicaksono, Alifiati Fitrikasari, Muchlis Achsan Udji Sofro, Hari Peni. "Hubungan Stigma dan Terapi ARV dengan Komplikasi Gangguan Psikiatri pada Pasien HIV/AIDS", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2018 Publication	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

RIWAYAT MELAHIRKAN DAN RIWAYAT MEROKOK SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA >35 TAHUN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6